

**PERAN KSPPS BMT BAHTERA CABANG BATANG
PADA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

HIKMAHTIAN NURNAFILAH

NIM. 4221084

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PERAN KSPPS BMT BAHTERA CABANG BATANG
PADA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM. 4221084

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmahtian Nurnafilah

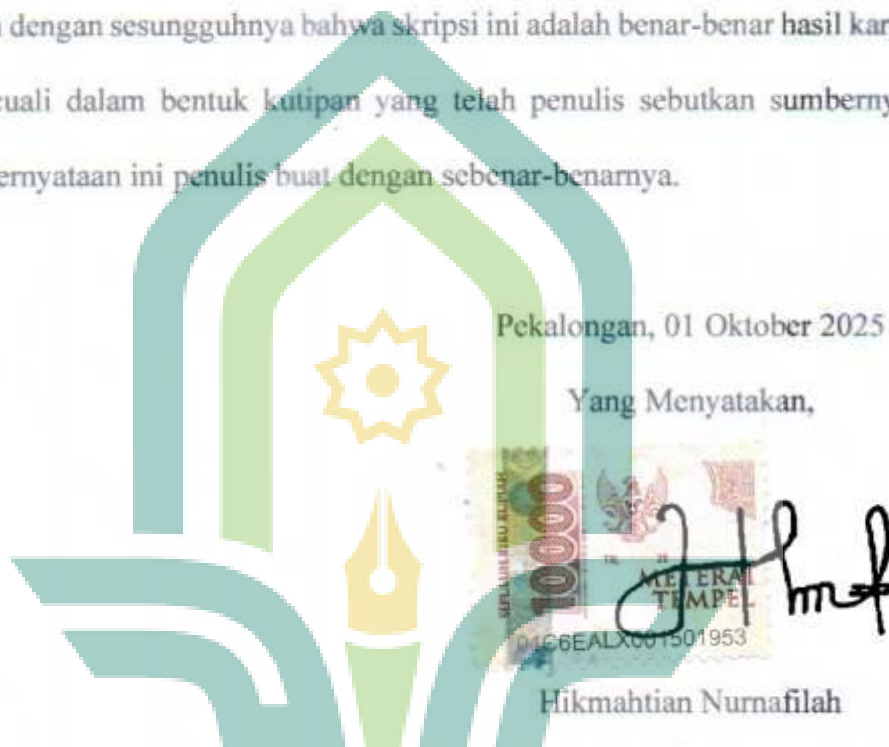
NIM : 4221084

Judul Skripsi : **Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang Pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Hikmahtian Nurnafilah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2(dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hikmahtian Nurnafilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Hikmahtian Nurnafilah
NIM : 4221084
Judul Skripsi : Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang Pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wssalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 01 Oktober 2025

Pembimbing,



Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I
NIP. 19840222 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kaje Pekalongan. www.febi.ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi sauari:

Nama : Hikmahtian Nurnafilah
NIM : 4221084
Judul Skripsi : Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang Pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Dosen Pembimbing : Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

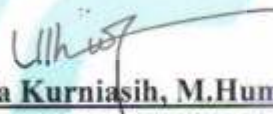
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 24 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji.

Penguji I

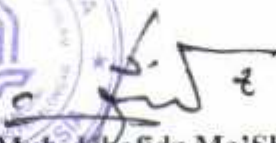

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001

Penguji II


Ulfa Kurniasih, M.Hum.
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 31 Oktober 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H.A.M. Muh. Khafidz Ma'Shum, M.Ag.
NIP. 197806162002121003

MOTTO

“Setiap orang mempunyai rute kehidupan masing-masing,
kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”.

(Hilyatul Aulia)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wadiyo dan Mamah Nurhayati terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan Mamah tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Bapak dan Mamah lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Bapak dan Mamah sehat selalu, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kaka penulis Annastesia Nurafifah S.Tr.Kom terimakasih sudah mengusahakan segala yang terbaik untuk adikmu ini, terimakasih sudah bisa menjadi kaka walaupun bebanmu juga berat, doakan adikmu ini sukses, suatu saat bergantian keinginanmu yang selalu penulis iyaikan tanpa memikirkan seberapa mahal barang yang kau inginkan itu. Dan adik penulis Tita Fadillah, Terimakasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang membuat langkah penulis terasa lebih ringan.

3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat bertumbuh dan belajar, tempat dimana mengenal arti perjuangan, persahabatan, dan kebanggaan. Terimakasih telah menjadi wadah bagi mimpi-mimpi penulis, ruang untuk mencari jati diri, dan rumah bagi setiap harapan yang perlahan tumbuh. Terimakasih atas pengalaman tak ternilai yang kelak akan penulis kenang sebagai bagian dari perjalanan paling berharga dalam hidup penulis.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Abdul Ghofar Saifudin M.S.I. terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari Bapak selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
5. Dosen Wali Akademik Bapak Bahtiar Effendi M.E. terimakasih yang telah memberikan arahan dan motivasi dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan, Iiq Nahyu Risqiwati, Nanda Rizky Berlianti, Nurul Jannah, Ninghayatul Fadilah, Anggi Qotrunnada, Zimq Marquiza yang telah memberi support, motivasi, doa, dan segalanya. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis hingga menyelesaikan studi ini, terimakasih atas kebersamaan hangat yang diberikan selama perkuliahan, semoga setiap usaha dan kerja keras yang telah kita jalani bersama mampu membawa kita pada kesuksesan yang membanggakan dimasa yang akan datang.
7. Terakhir, dari banyaknya ucapan terimakasih, penulis berterimakasih kepada diri sendiri “Hikmahtian Nurnafilah” karena sudah memilih untuk bertahan, mau

berjuang dan menjadi perempuan yang kuat atas segala perjalanan hidup yang berliku-liku. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil memberikan bukti bahwa kamu bisa menyandang gelar S.E dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik.



ABSTRAK

NURNAFILAH. HIKMAHTIAN, 2025 Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang Pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mengidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat, dan indikator keberhasilan dari program pembiayaan syariah yang dijalankan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang berperan penting dalam menyediakan akses permodalan, pendampingan manajerial, serta dukungan psikologis bagi pelaku UMKM. Produk pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah terbukti membantu meningkatkan kapasitas usaha anggota, memperluas pasar, serta memperkuat daya saing. Faktor pendukung meliputi pengalaman lebih dari 30 tahun, jumlah anggota besar, kepercayaan masyarakat, dan inovasi digital. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan literasi keuangan anggota, fluktuasi pasar, serta persaingan ketat dengan lembaga keuangan lain. Secara keseluruhan, sekitar 86% UMKM yang menjadi anggota mengalami perkembangan usaha setelah memperoleh pembiayaan, meskipun sebagian masih stagnan karena kendala eksternal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang memiliki peran strategis sebagai mitra keuangan syariah dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Batang, dengan tantangan yang perlu diatasi melalui penguatan literasi keuangan dan strategi adaptif.

Kata Kunci: KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang, UMKM, Pembiayaan Syariah, Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

NURNAFILAH. HIKMAHTIAN, 2025 The Role of KSPPS BMT Bahtera Batang Branch in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises.

This research aims to analyze the role of KSPPS BMT Bahtera, Batang Branch, in developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as to identify supporting and inhibiting factors, along with indicators of success in its Islamic financing programs.

The study employed a qualitative descriptive method using interviews, observation, and documentation as data collection techniques.

The findings reveal that KSPPS BMT Bahtera Batang Branch plays a crucial role in providing access to capital, managerial assistance, and psychological support for MSME actors. Financing products such as *mudharabah*, *musyarakah*, and *murabahah* have proven effective in increasing business capacity, expanding markets, and strengthening competitiveness. Supporting factors include more than 30 years of experience, a large membership base, community trust, and digital innovation. On the other hand, inhibiting factors include members' limited financial literacy, market fluctuations, and intense competition with other financial institutions. Overall, around 86% of MSMEs that received financing showed business growth, while some remained stagnant due to external constraints. This study concludes that KSPPS BMT Bahtera Branch holds a strategic role as an Islamic financial partner in fostering MSME development in Batang, although it faces challenges that must be addressed through enhanced financial literacy and adaptive strategies.

Keywords: KSPPS BMT Bahtera Batang Branch, MSMEs, Islamic Financing, Business Development.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Bahtiar Effendi, M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan arahan semasa perkuliahan.
7. Bapak Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. dan Ibu Ulfa Kurniasih M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan untuk perbaikan skripsi saya.
9. Pihak KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Terima kasih.

Pekalongan, 01 Oktober 2025



Hikmahtian Nurnafilah



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian	32
F. Sumber Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33

H. Teknik Keabsahan Data.....	35
I. Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian	38
B. Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang pada Pengembangan UMKM	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang dalam Mengembangkan UMKM	61
D. Penilaian Keberhasilan Dukungan KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang kepada UMKM.....	75
E. Perkembangan Usaha UMKM Setelah Pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang	86
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	91
C. Keterbatasan Penelitian	92
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَا - fa'ala

زَكِرَا - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُوِّلَا - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... أَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... إ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... أُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَا - ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

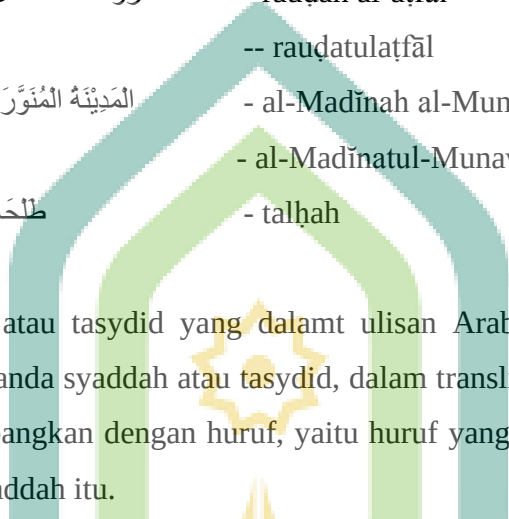
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

اكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَأَنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭa’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭa’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasul
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnās il

شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

allaẓī bibakkat amubārankan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبَ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	22
Tabel 4.1	Perkembangan Usaha UMKM setelah pembiayaan di KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang.....	86



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	31
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	I
Lampiran 2 Data Mentah Penelitian	III
Lampiran 3 Surat Penelitian.....	XV
Lampiran 4 Dokumentasi	XVII
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....	XVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi rakyat yang berperan dalam memperluas kesempatan usaha, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat daya saing daerah (Marlina, 2022). Namun, di balik peran penting tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal akses pembiayaan. Banyak pelaku usaha kecil yang kesulitan mendapatkan modal dari lembaga keuangan formal karena keterbatasan jaminan, kurangnya kelengkapan administrasi, dan minimnya literasi keuangan. Akibatnya, perkembangan usaha menjadi terhambat dan potensi pertumbuhan ekonomi dari sektor ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan nyata dari lembaga keuangan yang dapat memberikan pembiayaan dengan sistem yang lebih mudah, adil, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM (Ghufron & Dewi, 2023).

Sistem keuangan di Indonesia terdiri dari lembaga keuangan bank dan non-bank. Salah satu bentuk lembaga keuangan non-bank adalah lembaga keuangan mikro syariah seperti *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT). BMT berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro syariah dengan status badan hukum koperasi, yang beroperasi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 sebagai koperasi yang melayani produsen, konsumen, jasa, dan

simpan pinjam (Fasihuddin, 2020). BMT didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan syariah dalam mendukung perekonomian umat Islam dengan menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan ajaran syariah (Sudjana & Rizkison, 2020). Dalam hal ini, Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan pedoman dalam mengelola aspek keuangan, termasuk operasional BMT.

BMT menawarkan pendekatan yang berbeda dalam memberikan layanan keuangan kepada UMKM. Dengan prinsip-prinsip syariah sebagai landasan operasinya, BMT menyediakan pembiayaan dan memberikan pembinaan kepada para pelaku UMKM (Antonio, 2023). Hal ini karena memberikan bantuan dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan usaha, dan memperkuat daya saing di pasar. Pendekatan ini membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan manajerial dari para pengusaha UMKM (Dasopang, 2022).

Kehadiran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah sangat membantu masyarakat dalam memperkuat ekonomi daerah. Lembaga ini berperan sebagai wadah bersama yang membantu anggotanya keluar dari kesulitan ekonomi melalui sistem yang sesuai dengan prinsip syariah. UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Jika meningkat, maka ekonomi masyarakat juga akan semakin kuat. UMKM perlu terus dikembangkan dengan dukungan dalam hal akses permodalan dan pemasaran. Dukungan lembaga keuangan, termasuk koperasi dan perbankan syariah, sangat dibutuhkan agar UMKM bisa tumbuh dan bersaing (Huda, 2022).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Bahtera didirikan pada 1 Oktober 1995 oleh para cendekiawan, pengusaha, ulama, dan tokoh masyarakat Pekalongan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat kecil yang kesulitan mengembangkan usahanya akibat keterbatasan modal dan rendahnya akses terhadap lembaga keuangan. Kehadiran KSPPS BMT Bahtera menjadi harapan baru bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena lembaga ini berperan sebagai jembatan antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan modal usaha, dengan tetap berlandaskan prinsip ekonomi syariah.

BMT Bahtera berkomitmen dalam ikut serta mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing UMKM di wilayah Pekalongan, Batang, hingga Tegal. Selain itu, seiring dengan kemajuan teknologi, BMT Bahtera terus berinovasi melalui peluncuran Bahtera Digital, yang mencakup Bahtera Mobile, Bahtera Corner, dan Bahtera Community. Inovasi ini menjadikan BMT Mitra sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan UMKM agar beradaptasi dengan era modern.

KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang hadir sebagai solusi bagi pelaku UMKM di Batang yang mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha. Melalui layanan pembiayaan berbasis syariah, lembaga ini membantu para pelaku usaha agar dapat mengembangkan dan menjalankan usahanya secara optimal. UMKM yang menjadi anggota KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang berasal dari berbagai sektor yang beragam. Sistem pembiayaan yang diterapkan

pun fleksibel, salah satunya dengan sistem tempo atau cicilan sehingga para pelaku usaha dapat mengembalikan dana sesuai kemampuan dan hasil usaha mereka.

Meskipun KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang telah memberikan kemudahan dalam persyaratan pembiayaan dan menerapkan sistem sesuai prinsip syariah, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami mekanisme tersebut dengan baik. Sebagian dari mereka hanya mengetahui bahwa sistem ini bebas riba, tetapi belum mengerti secara mendalam bagaimana proses, perhitungan, dan tanggung jawab dalam akad dilakukan. Selain itu, juga masih banyak masyarakat yang membandingkan besarnya angsuran di BMT dengan lembaga keuangan konvensional. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami perbedaan sistem pembiayaan berbasis syariah dengan sistem konvensional (Muntu et al., 2021).

Penelitian sejenis oleh Saprianto et al., (2023) menunjukkan peran BMT masih menghadapi keterbatasan dalam memberikan pembiayaan dalam jumlah besar. Akibatnya, dukungan pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM belum sepenuhnya optimal untuk mendorong pertumbuhan usaha secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al., (2023) menunjukkan hasil berbeda, yaitu bahwa BMT berperan dalam mendukung UMKM melalui pembiayaan berbasis mudharabah yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Skema pembiayaan ini memberikan akses modal dan mendorong kerja sama yang saling menguntungkan antara BMT dan nasabah. BMT Barrah

mampu membantu para pelaku UMKM dalam mempertahankan kestabilan usaha sekaligus mengembangkan kapasitas bisnis para pelaku UMKM.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk berfokus mengkaji pada **“Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang Pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”** yaitu mengkaji dan menganalisis bagaimana lembaga keuangan mikro syariah berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM, khususnya dalam meningkatkan akses terhadap pembiayaan yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang pada pengembangan UMKM?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang pada pengembangan UMKM?
3. Bagaimana KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang menilai keberhasilan dukungannya kepada UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang pada pengembangan UMKM.

2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang dalam mengembangkan UMKM.
3. Menganalisis nilai keberhasilan dukungan KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang kepada UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kesimpulan temuan yang dihasilkan diproyeksikan memberikan kontribusi sebagai referensi ilmiah bagi akademisi untuk melanjutkan penelitian dalam lingkup ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diproyeksikan sebagai masukan berharga dalam membuat kebijakan dan mengambil keputusan terkait dengan praktik pembiayaan di koperasi syariah, khususnya dalam pengembangan UMKM.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan dari teori-teori yang digunakan peneliti sebagai landasan, telaah pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang KSPPS BMT Bahtera serta akan memuat mengenai seberapa besar peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang dalam mengembangkan UMKM dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang dalam mengembangkan UMKM dan menilai keberhasilan dukungan KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang kepada UMKM.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, saran-saran, daftar pustaka, dan dilengkapi dengan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang Pada Pengembangan UMKM*, dapat ditarik beberapa kesimpulan.

Pertama, peran KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang pada pengembangan UMKM sangat signifikan karena menjadi lembaga keuangan syariah yang fokus pada pelayanan anggota. BMT berperan menyediakan akses permodalan yang lebih mudah, murah, dan cepat dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Produk pembiayaan yang ditawarkan, seperti Bina Armadaku, Bina Mitra Modal, hingga pembiayaan mudharabah, dirancang untuk memenuhi kebutuhan UMKM. Selain itu, BMT juga memberikan pendampingan manajerial melalui pelatihan dan gathering agar pelaku usaha mampu mengelola keuangan dengan baik. Inovasi layanan seperti Bahtera Corner dan Bahtera Mobile semakin memperkuat peran BMT dalam mendukung digitalisasi usaha kecil. BMT tidak hanya menjadi penyedia dana, tetapi juga mitra usaha yang ramah dan inklusif. Dukungan yang diberikan terbukti mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, serta menumbuhkan rasa percaya diri anggota. Dengan demikian, KSPPS BMT Bahtera berperan strategis dalam mendorong transformasi UMKM dari usaha kecil menjadi lebih mapan dan berdaya saing.

Kedua, faktor pendukung utama yang dimiliki KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang adalah pengalaman panjang lebih dari 25 tahun dalam

pembiayaan syariah. Jumlah anggota yang besar dan loyal memberikan modal sosial serta basis dana yang kuat bagi keberlangsungan lembaga. Dukungan dari pemerintah dan dinas terkait juga menjadi faktor eksternal penting yang membantu BMT dalam menyalurkan pembiayaan dengan biaya lebih rendah. Selain itu, inovasi digital melalui aplikasi Bahtera Mobile dan layanan QRIS memberikan kemudahan transaksi bagi anggota. Kepercayaan masyarakat terhadap prinsip syariah yang bebas dari riba juga memperkuat posisi BMT dibandingkan lembaga konvensional. Namun, BMT juga menghadapi hambatan berupa keterbatasan agunan yang dimiliki UMKM saat mengajukan pembiayaan. Rendahnya literasi keuangan anggota sering menimbulkan masalah dalam pengelolaan dana dan pembayaran cicilan. Hambatan lain seperti keterbatasan modal, persaingan ketat dengan lembaga keuangan lain, serta fluktuasi pasar semakin menuntut BMT untuk selalu berinovasi dan adaptif.

Ketiga, KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang menilai keberhasilan dampak dukungan terhadap UMKM melalui berbagai indikator yang komprehensif. Indikator dasar adalah kelancaran pengembalian pembiayaan sesuai jatuh tempo, yang menunjukkan kesehatan usaha anggota. Indikator lainnya meliputi pertumbuhan skala usaha, peningkatan aset, serta bertambahnya tenaga kerja yang direkrut anggota. Keberhasilan juga dilihat dari meningkatnya kemandirian finansial melalui kebiasaan menabung dan disiplin dalam mengelola keuangan. Loyalitas anggota dalam jangka panjang menjadi bukti kepercayaan terhadap layanan BMT. Selain aspek finansial, keberhasilan juga diukur dari kontribusi sosial-ekonomi seperti penciptaan lapangan kerja baru dan

multiplier effect pada perekonomian lokal. Pemanfaatan teknologi digital seperti Bahtera Mobile turut dijadikan tolak ukur karena mendorong disiplin pembayaran dan efisiensi transaksi. Dengan indikator-indikator tersebut, KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang dapat menilai secara objektif bahwa dukungan yang diberikan benar-benar berdampak positif terhadap perkembangan UMKM di wilayah Batang.

B. Saran

1. Bagi KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang, disarankan untuk memperkuat pengumpulan dana eksternal atau kerja sama strategis dengan pihak ketiga guna memperluas kapasitas pembiayaan. Selain itu, perlu ditingkatkan program edukasi literasi keuangan yang berkelanjutan agar anggota lebih disiplin dalam mengelola keuangannya.
2. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat lebih transparan dalam memberikan informasi saat proses survei dan seleksi pembiayaan, serta memanfaatkan fasilitas pendampingan manajerial agar pembiayaan dapat digunakan secara optimal.
3. Bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, perlu memberikan dukungan regulasi maupun insentif bagi lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan konvensional. Dukungan ini penting untuk memperluas akses keuangan syariah bagi UMKM sekaligus menjaga keberlanjutan ekonomi masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti secara lebih spesifik mengenai efektivitas program pendampingan manajerial BMT terhadap

peningkatan literasi keuangan anggota, atau melakukan perbandingan peran antar-BMT di berbagai daerah sebagai bahan evaluasi dan pengembangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Data yang diperoleh masih terbatas pada wawancara dengan informan tertentu, sehingga belum mencakup seluruh perspektif anggota BMT secara menyeluruh.
2. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga belum mengukur secara kuantitatif sejauh mana kontribusi BMT terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Faktor eksternal seperti fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi makro tidak diteliti secara mendalam, padahal aspek tersebut juga berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.
4. Hasil penelitian hanya berfokus pada satu lembaga, yaitu KSPPS BMT Bahtera Cabang Batang, sehingga generalisasi temuan ke BMT lain masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasir, dkk. (2023). Pendekatan Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif. *Inovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, no. 5, Oktober, hlm 3.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. . (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Antonio, M.S. . (2021). Regulasi dan Pengawasan Fintech Syariah di Indonesia: Tantangan dan Agenda Ke Depan. *Islamic Economics Journal*, 7(1), 27-42.
- Arafat Fashihuddin. (2020). “Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil Dan Problematika Hukumnya”. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 10 (1). Surabaya, Indonesia:89-104. <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.1.89-104>.
- Attamimi, H. A. (2023). Analisis Peran Kontribusi Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM di Kota Pekalongan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 4, 48-60.
- Bariroh, A. (2023). Strategi Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1, 23-33.
- Dasopang, N. . (2022). Dasopang, N. (2022). Bmt Sebagai Lembaga Keuangan Syariah. *Islamic Circle*, 3(2), 63-71. Dasopang, N. (2022). *Bmt Sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Islamic Circle*, 3(2), 63-71.
- Fadliansyah. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1, No.1, 72.
- Ghozali, M. . (2020). Ghozali, M. (2020). Peran Baitul Mal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *Human Falah*, 7(1), 18-29.
- Ghufron, M. I., & Dewi, R. . (2023). Ghufron, M. I., & Dewi, R. (2023). Analisis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Perspektif Al- Qur ’ an. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan*, 7, 65–84.
- Harahap, M. A., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1186-1198.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddun*, Vol 8 no 1, Juli, 26.

- Huda, dkk. (2022). *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoretis*. Jakarta:.
- Khairani, A., & Luthfi, R. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Umkm Menggunakan Partial Least Square. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 71-84.
- Khasanah, U., & Hirmantono, A. . (2022). Khasanah, U., & Hirmantono, A. (2022). BMT (BAITUL MAAL WA TAMWIL) SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN Studi Kasus Pada BMT At Tajdid Temayang Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 4(2), 82-92.
- Laili, A., & Noviarita, H. (2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19. *ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 13(2), 54-61.
- Iim Imroah, (2024) Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus BMT Nusa Ummat Sejahtera kc.Dukupuntang). Bachelor thesis, S1-Perbankan Syariah UIN SSC.
- Marlina, E. . (2022). Marlina, E. (2022). Analisis Strategi Bersing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Sepatu Solidshoes Kabupaten Bogor (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Meranti, I. D. I., & Yazid, A. A. . (2021). Meranti, I. D. I., & Yazid, A. A. (2021). Peran Baitul Mal Wat Tamwil dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 12(01), 31-38.
- Puja Salfitri “peran pembiayaan Murabahah terhadap pengembangan usaha mikro pada LKMS MM Sejahtera”, Skripsi Universitas Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: 2021.
- Rachmawati, A., & Oka Widana, G. (2019). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah. In *Jurnal Liquidity*(Vol. 8, Issue 2).
- Rizki, M. R. (2022). “Analisis Peran Baitul Maal Tamwil dalam Pengembangan UMKM (Studi pada BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie)”. *Skripsi*.
- Safira, R. A. (2023). *Analisis Pembiayaan Murabahah dan Laba di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Fauzan Azhiima Kota Pare* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE).
- Sahir, S. H. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sudjana K & Rizkison R. (2020). Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam mewujudkan ekonomi syariah yang kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175-194.

- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, S. . (2023). Sulaeman, S. (2023). PERBANDINGAN TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI MASA PANDEMI DAN PASCA COVID-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(4), 431–444.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. . (2023). Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Syuhada'. (2023). Strategi KSPPS dalam Meningkatkan UMKM di Pasar Baru Baureno (Studi Kasus di KSPPS BMT Mega Bintang Sejahtera). *ADILLA: jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 80.
- Tanjung, M., & Novizas, A. . (2018). Tanjung, M., & Novizas, A. (2018). Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Perekonomian Islam. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 3(1), 27-35.
- Torang, Syamsir. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta. Bandung.
- Tri, Putra Ika Jaya . (2022). Tri, Putra Ika Jaya (2022) PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung). Diploma thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Annisa Khairani, L. R. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Umkm menggunakan Partial Least Square. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 71–84.
- BILLAH, W. M. (2021). PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MERANGKUL UMKM (Studi Kasus pada KSPPS BMT Pratama Cahaya Mentari Rawalumbu). *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 103–115. <https://doi.org/10.53990/djei.v2i2.121>
- Dalimunthe, N. (2021). Analisis Strategi Bmt Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di KSPPS BMT UB Amanah Laut Dendang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 1–12. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4984>
- Fadliansyah. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 72.

- Ferniawan, M. R., Mawardi, M. C., & Nandiroh, U. (2024). Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Suciharjo Kabupaten Tuban. *Warta Ekonomi*, 7(2), 582–588.
- Firdaus, D. F., Wahyuni, N., Asanah, Ropiah, E. S., & Alpia, R. (2021). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MITRA (Studi Kasus KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera). *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Vol.*, 5(2), 167–186.
- Handayani, D., & Baining, M. E. (2025). *PENGEMBANGAN UMKM KOTA JAMBI (STUDI PADA UMKM DI KOTA BARU JAMBI) THE ROLE OF THE BINA INSAN SEJAHTERA COOPERATIVE IN THE DEVELOPMENT OF UMKM JAMBI CITY (A STUDY OF UMKM IN KOTA BARU JAMBI)*. 5(2), 485–498.
- Harahap, M. A., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1186–1198. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.889>
- Ifa, K. R. (2024). Peran Digitalisasi Koperasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Keuangan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Koperasi Indonesia (JKEKI)*, 1(01), 2024. <https://journal.imfea.or.id/index.php/jkeki/>
- Imroah, I. (2024). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus BMT Nusa Ummat Sejahtera kc.Dukupuntang)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON.
- Kurnia, K., Ridwan, A. H., & Dzikrayah, F. (2023). Pembiayaan Mudharabah bagi UMKM di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(2), 56–65. <https://doi.org/10.15575/likuid.v3i2.25174>
- Muntu, A. T. S., Ilham, M., K, A., & Lutfi, M. (2021). Peluang dan Tantangan Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia ; BMT, Leasing Syariah, dan Modal Ventura Syariah. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 3(2), 167–186.
- Prisilia, C., Jufri, Y., & Hartono, Y. (2023). Available online at Website <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/rotasi>. *Jurnal Public Administration, Business and Rural Development Planning PERANAN*, 3(1), 7–9.

- Rachmawati, A., & Widana, G. O. (2019). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Liquidity*, 8(2), 111–123. <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1502>
- Saprianto Saprianto, Agustina Mutia, & Ahmad Syahrizal. (2023). Optimalisasi Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.260>
- Syafitri, P. (2021). *Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Pada LKSM MM Sejahtera*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.

